

CROP BIOTECH UPDATE

14 November 2008

BERITA

FAO INGINKAN PERANG GLOBAL LAWAN PEMBUNUH GANDUM UG99

Sejenis strain virulen baru dari penyakit karat gandum berada dalam garis global, malapetaka yang merugikan sepanjang perjalanannya dan mengancam suplai gandum global. Strain yang pertama kali diidentifikasi di Uganda pada tahun 1999 tersebut (kemudian diberi nama UG99) kini mengancam negara-negara mega produksi gandum terdekat seperti Afghanistan, Pakistan, India dan Cina.

Para perwakilan dari negara-negara penanam gandum utama menginginkan tindakan terkoordinasi secepatnya untuk mencegah dan mengendalikan penyakit karat batang gandum tersebut, Organisasi Pangan dan Pertanian PBB mengungkapkannya dalam sebuah siaran pers. Dalam deklarasi yang diadopsi oleh *International Conference on Wheat Stem Rust Ug99* di New Delhi, negara berjanji pada komunitas internasional, donor dan organisasi internasional untuk meningkatkan bantuan bagi prakarsa nasional dan global guna melawan penyakit itu. FAO mencatat bahwa negara-negara yang terkena dampak dan yang berisiko perlu membuat perencanaan yang mungkin guna mencegah epidemik karat yang dapat mengakibatkan kehilangan hasil besar. "Negara-negara ini perlu membagi informasi pengawasan dan sebuah sistem peringatan dini global perlu dibangun secepatnya."

FAO mengungkapkan bahwa sebanyak 80 persen dari seluruh varietas gandum yang ditanam di Asia dan Afrika rentan terhadap UG99.

Baca siaran beritanya di <http://www.fao.org/news/story/en/item/8391/icode/>

AFRIKA

MALI SETUJUI UU KEAMANAN HAYATI

Majelis Nasional Mali, sebuah negara yang terletak di Afrika barat, menyetujui UU keamanan hayatinya pada 13 November 2008. Sebanyak 108 suara menyatakan 'iya' melawan 20 suara yang menyatakan 'tidak' untuk persetujuan tersebut. Untuk informasi mengenai perkembangan terkini, email Dr. Mohamed N'diaye, ahli mikrobiologi molekuler, *Institut d'Economie Rurale*, Bamako, Mali di mohamedndiaye1@yahoo.fr.

AMERIKA

PROYEKSI SEPULUH TAHUN BAGI PERTANIAN BRAZIL

Produksi pertanian dan hewan ternak Brazil akan tumbuh 25% dan pangsa pasar ekspor daging dan unggas negara tersebut akan mengganda dalam sepuluh tahun ke depan. Ini merupakan sorotan dari sebuah studi “Proyeksi Agribisnis 2008/2009 sampai 2018/2019” yang dipublikasikan oleh Kementerian Pertanian Brazil. Proyeksi meliputi 18 komoditas pertanian dan perdagangan pertanian.

Komoditas dengan potensi pertumbuhan tertinggi antara lain kedelai, gandum, jagung, daging dan unggas, etanol, minyak soy dan susu. Produksi biji diharapkan meningkat lebih dari 40 juta metrik ton dalam tahun 2007/2008 menjadi 180 juta metrik ton pada 2018/19, atau kenaikan sebesar 19 persen. Para pejabat pemerintahan mengatakan bahwa peningkatan produksi dapat dicapai melalui keuntungan yang berasal dari teknologi.

Baca lebih lanjut mengenai situasi pertanian di <http://www.fas.usda.gov/gainfiles/200811/146306371.pdf>

ASIA PASIFIK

PUSAT PADI BARU DI THAILAND

Bayer CropScience telah membuka sebuah fasilitas baru riset padi di Thailand. Terletak di jantung Suphanburi, suatu wilayah penanaman padi di utara Bangkok, pusat tersebut bertujuan untuk mengembangkan varietas padi dengan hasil yang tinggi yang cocok bagi kondisi cuaca dan budidaya lokal. Pusat ini diharapkan dapat meningkatkan produksi padi di Asia dalam beberapa tahun kedepan. Peluncuran varietas benih komersial pertama ke pasar Thailand direncanakan pada 2011. Friedrich Berschauer, ketua dewan manajemen Bayer CropScience AG, merasa optimis bahwa peluncuran varietas padi baru dengan hasil yang tinggi tersebut akan membuka jalan bagi sebuah “revolusi hijau kedua” di Asia. Bayer juga membuka laboratorium riset di Singapura awal tahun ini.

Siaran pers tersedia di <http://www.bayercropscience.com/>

EROPA

KESEPAKATAN KERJASAMA EFSA, JRC

Joint Research Center (JRC) Komisi Eropa dan Badan Keamanan Pangan Eropa (EFSA) telah menandatangani sebuah kesepakatan yang akan “memajukan kerjasama ilmiah dan

pengembangan standar-standar internasional di bidang keamanan pangan dan pakan.” Rincian Memorandum of Understanding yang ditandatangani oleh kedua organisasi tersebut menunjukkan bagaimana JRC dan EFSA akan bermaksud menjamin bahwa data tambahan disediakan bagi pengkajian risiko pangan dan pakan. EFSA akan bekerjasama dengan JRC dalam lingkup seperti GMO, BSE, serta dampak perubahan iklim terhadap keamanan pangan dan aditif pakan.

Direktur Eksekutif EFSA Catherine Geslain-Lanéelle mencatat bahwa peningkatan kerjasama dengan JRC akan membantu menjaga agar pekerjaan agensi-agensi itu tetap berada di posisi depan dari pengetahuan dan keahlian ilmiah. JRC memiliki jaringan tujuh lembaga riset di lima negara anggota yang memberikan “dukungan teknis dan ilmiah bagi konsepsi, pengembangan, pelaksanaan serta pengawasan kebijakan-kebijakan Uni Eropa yang digerakkan oleh konsumen.”

Siaran persnya tersedia di http://www.efsa.europa.eu/EFSA/efsa_locale-1178620753812_1211902172833.htm

RISET

PAPRIKA TAHAN NEMATODA BUSUK AKAR

Nematoda busuk akar (*Meloidogyne incognita*), sejenis parasit biotropik dari banyak tanaman, termasuk tomat, kapas, dan kopi bertanggungjawab atas kehilangan hasil pertanian global sebanyak lebih dari US\$150 miliar tiap tahunnya. Cacing yang membahayakan tersebut biasanya dikendalikan dengan pemberian methyl bromide, sejenis gas yang tidak berbau dan tidak berwarna yang memiliki dampak negatif berbahaya bagi lingkungan. Pestisida itu telah dilarang penggunaannya di Amerika.

Ilmuwan dari *Agricultural Research Service (ARS)* Departemen Pertanian Amerika mengembangkan varietas paprika yang tahan terhadap nematoda busuk akar tersebut. Dalam sebuah paper yang dipublikasikan oleh sekelompok peneliti yang dipimpin oleh Judy Thies telah menguji kestabilan varietas paprika tahan cacing, ‘Charleston Belle’ dan ‘Carolina Wonder’ tersebut. Kabar baik bagi para pengusaha paprika: Para ilmuwan itu menemukan bahwa kedua varietas tersebut merupakan alternatif yang baik dibanding methyl bromide untuk mengatasi nematoda busuk akar di lingkungan sub tropis. Hal ini penting demi menentukan apakah ketahanan paprika tersebut dapat dipertahankan ketika mereka ditanam di lingkungan panas.

Baca abstrak artikelnya di <http://hortsci.ashspublications.org/cgi/content/abstract/43/1/188>

PENGUMUMAN

KONGRES DUNIA GEN 2008

Dengan tema “Dekoding Kehidupan bagi Kesehatan Manusia”, Kongres Dunia Gen kedua akan diselenggarakan di Foshan, Cina pada 5 – 7 Desember 2008. Sesi pembicaraan akan meliputi: Dasar dan Batasan Teknologi Gen, Teknologi Gen dalam Pengembangan Obat Baru dan Praktek Pengobatan, Teknologi Gen Lingkungan, Teknologi Gen bagi Energi dan Pertanian Berkelanjutan, Teknologi Gen Kehutanan, Perairan dan Pangan. Sesi mengenai Teknologi Gen Pangan dan Pertanian tersebut diselenggarakan bersama oleh Komite Biotek Pertanian *Chinese Society of Biotechnology* (CSBT) dan ISAAA-China BIC.

Untuk informasi lebih lanjut, termasuk prosedur pendaftaran, kunjungi <http://www.bitlifesciences.com/wcg2008>